

Nomor : TL.02.01/B.V/1412/2026
Lampiran : Tujuh Lembar
Hal : Undangan Fasilitator

30 Agustus 2026

Yth. (Daftar Terlampir)

Penatalaksanaan spesimen saluran pernapasan merupakan salah satu elemen penting dalam penguatan sistem surveilans dan laboratorium kesehatan masyarakat, khususnya untuk penanganan penyakit infeksi emerging zoonotik yang berpotensi pandemi. Dalam konteks penerapan kerangka 7-1-7, kapasitas SDM Labkesmas sangat penting untuk memastikan setiap tahapan penanganan kasus, mulai dari deteksi, pelaporan, hingga respons, dapat berjalan tepat waktu, terkoordinasi, dan sesuai standar biosafety serta biosecurity. Oleh karena itu, akan dilaksanakan Workshop Penatalaksanaan Spesimen Saluran Pernapasan dan Penerapan Kerangka 7-1-7 untuk Penanganan Penyakit Infeksi Emerging Zoonotik Berpotensi Pandemi pada:

hari/tanggal : Kamis – Jumat, 10 – 11 September 2026
waktu : Pukul 08.00 WIB – selesai
tempat : BBLKM Surabaya
Jl. Karang Menjangan No. 18, Airlangga, Kec. Gubeng, Surabaya, Jawa Timur 60286

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk hadir dan/atau menjadi fasilitator dengan materi (terlampir), serta mengisi formulir konfirmasi kedatangan berikut: <https://s.kemkes.go.id/workshopspesimensaluranpernapasansby1>. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Tim Kerja Tata Kelola Laboratorium Kesehatan Masyarakat, Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer dengan narahubung Fitri/081328837438 (teknis) atau Yani/08111192921 (administrasi).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadirannya, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer,



dr. Elvieda Sariwati, M.Epid

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.komdigi.go.id/verifyPDF>

Lampiran 1
Nomor : TL.02.01/B.V/1412/2026
Tanggal : 30 Agustus 2026

DAFTAR UNDANGAN

No	Tujuan Surat	Materi
1	Direktur Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer c.q. Ketua Tim Kerja Tata Kelola Labkesmas	1. Penguatan Labkesmas dan kebijakan penatalaksanaan spesimen saluran pernapasan di fasilitas pelayanan kesehatan dan jejaring Labkesmas 2. Rencana Tindak Lanjut 3. Tim Penyelenggara
2	Direktur Penyakit Menular c.q. Ketua Tim Kerja Penyakit Akibat Tular Vektor dan Zoonosis, Gigitan Hewan Berbisa, dan Tanaman Beracun	Upaya Respons Dini Penyakit Zoonosis
3	Kepala Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan	1. Manajemen biorisiko terkait penatalaksanaan spesimen saluran pernapasan 2. Lesson learned mutu spesimen: kesalahan pra-analitik, kriteria penolakan, dan tindak lanjut perbaikan 3. Fasilitator praktik penatalaksanaan spesimen saluran pernapasan
4	Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya	1. Anatomi dan patofisiologi infeksi saluran pernapasan 2. Prinsip pengambilan spesimen saluran pernapasan: prinsip, indikasi, jenis spesimen, alat, teknik, kriteria mutu spesimen, serta etika dan komunikasi 3. Pengemasan dan pengiriman spesimen saluran pernapasan sesuai klasifikasi risiko, standar keselamatan, dan ketentuan yang berlaku 4. Fasilitator praktik penatalaksanaan spesimen saluran pernapasan 5. Simulasi alur rujukan spesimen dan komunikasi laboratorium-surveilans dalam mendukung target 7-1-7
5	Kepala Labkesmas Provinsi Jawa Timur	Fasilitator praktik penatalaksanaan spesimen saluran pernapasan
6	Kepala Labkesmas Kota	Fasilitator praktik penatalaksanaan spesimen saluran

	Surabaya	pernapasan
7	Kepala Labkesmas Kabupaten Malang	Fasilitator praktik penatalaksanaan spesimen saluran pernapasan

Direktur Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer,



dr. Elvieda Sariwati, M.Epid

Lampiran 2
Nomor : TL.02.01/B.V/1412/2026
Tanggal : 30 Agustus 2026

**TATA TERTIB PESERTA
WORKSHOP PENATALAKSANAAN SPESIMEN SALURAN PERNAPASAN DAN PENERAPAN
KERANGKA 7-1-7 UNTUK PENANGANAN PENYAKIT INFEKSI EMERGING
ZONOTIK BERPOTENSI PANDEMI
10 – 11 SEPTEMBER 2026**

1. Biaya penyelenggaraan kegiatan dibebankan pada EpiC GHS dan akan diatur sesuai dengan ketentuan EpiC GHS yang berlaku. Adapun pembiayaan kegiatan meliputi penginapan, paket meeting, konsumsi, logistik workshop, dan *per diem* bagi peserta menginap; dan meliputi uang transportasi, paket meeting, konsumsi, dan logistik workshop bagi peserta tidak menginap.
2. Check-in penginapan bagi peserta menginap dapat dilakukan pada tanggal 9 September 2026 (H-1) mulai pukul 14.00 WIB.
3. Penempatan peserta dilakukan dengan sistem berbagi kamar (dua orang per kamar dengan jenis kelamin sama).
4. Penggantian biaya transport sesuai dengan ketentuan EpiC GHS. Peserta dapat melakukan konfirmasi kepada tim administrasi.
5. Makan pagi, makan siang dan snack coffee break disediakan selama kegiatan. Makan malam tidak disediakan panitia.
6. Pembayaran kepada peserta diberikan berdasarkan kehadiran yang tercatat dalam daftar hadir.
7. Pembayaran kepada peserta dilakukan secara cashless yang diperkirakan akan diproses setelah proses administrasi lengkap.
8. Peserta dimohon kerjasamanya untuk tidak mengunggah dokumentasi selama kegiatan berlangsung di sosial media termasuk status pribadi Whatsapp
9. Peserta diwajibkan membawa **surat tugas** yang ditandatangani oleh pimpinan institusi masing-masing.
10. Kehadiran peserta akan dicatat melalui daftar hadir dan menjadi dasar laporan workshop.
11. Peserta dimohon berpartisipasi aktif dalam diskusi dan sesi praktik sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
12. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi:
 1. Administrasi/keuangan : Yani (EpiC GHS): 0811-1192-921
 2. Teknis : Tim Kerja Tata Kelola Labkesmas : Fitri/081328837438 EpiC GHS: dr. Charlie SpPK (085966651589)

Lampiran 3
Nomor : TL.02.01/B.V/1412/2026
Tanggal : 30 Agustus 2026

KERANGKA ACUAN KEGIATAN
WORKSHOP PENATALAKSANAAN SPESIMEN SALURAN PERNAPASAN DAN PENERAPAN
KERANGKA 7-1-7 UNTUK PENANGANAN PENYAKIT INFEKSI EMERGING
ZOONOTIK BERPOTENSI PANDEMI
10 – 11 SEPTEMBER 2026

1. Latar Belakang Kegiatan

Penyakit infeksi saluran pernapasan masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang perlu diwaspadai karena dapat menimbulkan beban pelayanan kesehatan yang besar, berpotensi menular secara luas, dan dalam kondisi tertentu dapat berkembang menjadi kejadian luar biasa atau ancaman kesehatan masyarakat. Dalam konteks penyakit infeksi emerging zoonotik berpotensi pandemi, seperti flu burung dan penyakit zoonotik lain yang dapat menular ke manusia, kemampuan fasilitas pelayanan kesehatan dan jejaring laboratorium dalam melakukan penatalaksanaan spesimen secara tepat menjadi bagian penting dari sistem deteksi dini, pelaporan, dan respons awal.

Penatalaksanaan spesimen saluran pernapasan mencakup seluruh tahapan mulai dari identifikasi indikasi pengambilan spesimen, komunikasi dengan pasien, pemilihan jenis spesimen, teknik pengambilan spesimen saluran pernapasan atas dan bawah, penyimpanan sementara, pengemasan, pengiriman, sampai penerimaan spesimen di laboratorium rujukan. Setiap tahapan perlu dilakukan sesuai standar untuk menjaga mutu spesimen, menjamin keselamatan petugas dan pasien, serta memastikan hasil pemeriksaan laboratorium dapat digunakan secara tepat dalam pengambilan keputusan klinis maupun kesehatan masyarakat.

Hingga September 2026, U.S. Department of State mendukung Kementerian Kesehatan RI untuk menguatkan ketahanan kesehatan nasional melalui program EpiC Global Health Security (GHS) menuju target 7-1-7, yaitu kemampuan mendeteksi ancaman kesehatan masyarakat dalam 7 hari, melaporkannya dalam 1 hari, dan melakukan respons awal yang efektif dalam 7 hari berikutnya. Dalam konteks infeksi emerging zoonosis, khususnya flu burung, penguatan National Laboratory System menjadi salah satu area teknis utama, khususnya pada aspek mutu diagnostik, sistem rujukan dan transportasi spesimen, biosafety, manajemen mutu, serta interoperabilitas sistem informasi laboratorium dan surveilans.

Kebutuhan ini sejalan dengan amanat International Health Regulations (IHR) 2005 dan tindak lanjut hasil Joint External Evaluation (JEE) 2017, serta diperkuat oleh temuan Joint External Review (JER) Laboratorium Kesehatan Masyarakat Indonesia Tahun 2023 yang menunjukkan masih perlunya penguatan koordinasi antar laboratorium, kejelasan tata kelola, integrasi data, komunikasi dengan fungsi epidemiologi, dan rantai rujukan spesimen antar tingkatan laboratorium.

Selain itu, hasil pemetaan kapasitas laboratorium di beberapa provinsi menunjukkan bahwa kapasitas laboratorium belum merata, sementara pemenuhan manajemen mutu, implementasi biosafety dan biosecurity, ketersediaan peralatan esensial, pengelolaan logistik,

serta pemanfaatan sistem informasi laboratorium masih belum optimal. Berdasarkan kebutuhan tersebut, diperlukan kegiatan peningkatan kapasitas dalam bentuk workshop yang menggabungkan pembelajaran konsep, diskusi teknis, simulasi, studi kasus, dan praktik terarah. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas petugas fasilitas pelayanan kesehatan dan jejaring Labkesmas dalam melaksanakan penatalaksanaan spesimen saluran pernapasan secara aman, bermutu, dan terintegrasi dengan kerangka 7-1-7 untuk mendukung kesiapsiagaan serta respons terhadap penyakit infeksi emerging zoonotik berpotensi pandemi.

2. Tujuan Kegiatan:

a. Tujuan Umum

Meningkatkan kapasitas peserta agar mampu melakukan penatalaksanaan spesimen saluran pernapasan di laboratorium tempatnya bertugas sesuai standar yang berlaku. Selain itu juga memperkuat koordinasi antara fasilitas pelayanan kesehatan, laboratorium, surveilans, dan jejaring rujukan spesimen dalam mendukung deteksi dini dan respons cepat patogen pernafasan berpotensi pandemi.

b. Tujuan Khusus

Meningkatkan pemahaman peserta mengenai:

- 1) kerangka 7-1-7 untuk penanganan penyakit zoonosis dan infeksi emerging berpotensi pandemi.
- 2) kebijakan penatalaksanaan spesimen saluran pernapasan.
- 3) anatomi dan patofisiologi infeksi saluran pernapasan.
- 4) pengambilan spesimen saluran pernapasan
- 5) menerapkan manajemen biorisiko terkait penatalaksanaan spesimen saluran pernapasan.
- 6) penyimpanan sementara, pengemasan, dan pengiriman spesimen saluran pernapasan

3. Sasaran Profesi Peserta

- Tenaga Teknologi Laboratorium Medik (termasuk TTLM-5 dan TTLM-7)

4. Waktu dan Tempat Kegiatan:

hari, tanggal : Kamis – Jumat, 10 – 11 September 2026
waktu : sesuai jadwal
tempat kegiatan : luring di BBLKM Surabaya

5. Agenda Kegiatan Tentatif

Waktu Pelaksanaan	Durasi (Menit)	Materi/Kegiatan	Narasumber/Fasilitator
RABU, 9 SEPTEMBER 2026			
14.00 – selesai		Kedatangan peserta menginap	
KAMIS, 10 SEPTEMBER 2026			
08.00 - 08.30		Registrasi peserta dan pre-test.	Panitia
08.30 - 08.45		Pembukaan dan arahan kegiatan.	- Direktur Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer - Kepala BBLKM Surabaya - U.S. Department of State (tentatif)
08.45 - 09.45	60	Penguatan Labkesmas dan kebijakan penatalaksanaan spesimen saluran pernapasan di fasilitas pelayanan kesehatan dan jejaring Labkesmas	Tim Kerja Tata Kelola Labkesmas
09.45 – 10.00		Coffee Break	
10.00 – 11.00	60	Upaya Respons Dini Penyakit Zoonosis	Tim Kerja Penyakit Akibat Tular Vektor dan Zoonosis, Gigitan Hewan Berbisa, dan Tumbuhan Beracun (PATVZ GHBTB)
11.00 - 12.00	60	Anatomi dan patofisiologi infeksi saluran pernapasan.	BBLKM Surabaya
12.00 - 13.00		Ishoma	-
13.00 – 14.00	60	Manajemen biorisiko terkait penatalaksanaan spesimen saluran pernapasan	BB Lab Biokes
14.00 – 15.00	60	Prinsip pengambilan spesimen saluran pernapasan: prinsip, indikasi, jenis spesimen, alat, teknik, kriteria mutu spesimen, serta etika dan komunikasi	BBLKM Surabaya
15.00 – 16.00	60	Pengemasan dan pengiriman spesimen saluran pernapasan sesuai klasifikasi risiko, standar keselamatan, dan ketentuan yang berlaku	BBLKM Surabaya
JUMAT, 11 SEPTEMBER 2026			
08.00 - 08.15		Refleksi hari pertama.	Fasilitator
08.15 – 09.00	45	Lesson Learned mutu spesimen: kesalahan pra-analitik, kriteria penolakan, dan tindak lanjut perbaikan	BB Lab Biokes
09.00 – 10.00	60	Praktik Penatalaksanaan Spesimen Saluran pernapasan (manajemen biorisiko, pengambilan spesimen, pengemasan dan	BBLKM Surabaya Labkesda Provinsi Jawa Timur Labkesda Kota Surabaya

Waktu Pelaksanaan	Durasi (Menit)	Materi/Kegiatan	Narasumber/Fasilitator
		pengiriman spesimen)	Labkesda Kabupaten Malang
10.00 – 10.15		Coffee Break	
10.15 – 12.00	105	Lanjutan: Praktik Penatalaksanaan Spesimen Saluran pernapasan (manajemen biorisiko, pengambilan spesimen, pengemasan dan pengiriman spesimen)	BBLKM Surabaya Labkesda Provinsi Jawa Timur Labkesda Kota Surabaya Labkesda Kabupaten Malang
12.00 – 13.00		Ishoma	
13.00 – 15.00	120	Simulasi alur rujukan spesimen dan komunikasi laboratorium-surveilans dalam mendukung target 7-1-7	BBLKM Surabaya
15.00 – 15.30		Penyusunan rencana tindak lanjut per Puskesmas/Labkesmas Tingkat 1.	Tim Kerja Tata Kelola Labkesmas
15.30 – 16.00		Post-test dan evaluasi kegiatan	Panitia
16.00 – 16.30		Penutupan	- Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer - U.S. Department of State (Tentatif)
SABTU, 12 SEPTEMBER 2026			
08.00 -		Penyelesaian administrasi dan kepulangan peserta	

6. Pembiayaan Kegiatan

Pembiayaan kegiatan ini didukung melalui pendanaan dari U.S. Department of State bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam kerangka program EpiC Global Health Security (EpiC GHS).

Penanggungjawab Kegiatan
Ketua Tim Kerja Tata Kelola Labkesmas

dr. Tiffany Tiara Pakasi